

RABU, 25 JANUARI 2017

# Publik Tunggu Kinerja Pejabat Baru Pemkot

## ■ Dialog Interaktif DPRD Kota Semarang

**SEMARANG** - Publik banyak yang menunggu kinerja Pemerintah Kota Semarang setelah ada perubahan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mulai berlaku pada awal Januari lalu.

Hal itu terungkap dalam program dialog interaktif DPRD Kota Semarang di Semesta Hotel bertema "Amanah untuk Perangkat Daerah".

Wakil Dekan Fisip Undip Semarang Drs Slamet Santoso MSi mengatakan, penempatan pejabat di posisi yang tepat menjadi kunci keberhasilan penataan OPD 2017 ini. "Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi kepala daerah untuk menata personelnya secara tepat berdasarkan kompetensi masing-masing," ujarnya saat menjadi pembicara dalam dialog interaktif tersebut.

Selebihnya, perlu dilakukan evaluasi atas kinerja aparatur dan terbuka peluang untuk reshuffle dan rolling pejabat jika ada yang tidak optimal menjalankan tugas. "Evaluasi terhadap kinerja pejabat mesti dilakukan agar tujuan pemerintah bisa tercapai. Kinerja mereka juga ditunggu masyarakat," katanya.

Sementara itu narasumber lain dalam acara itu, yaitu Ketua DPRD Kota Semarang Supriyadi dan Kepala BKD Kota Semarang Bambang Sukono. Dialog ini juga dihadiri sejumlah aktivis di Kota Semarang dan perwakilan masyarakat.

Sebelumnya, Pemkot telah menata pegawai negeri sipil (PNS) dan non-PNS. Penataan dilakukan di antaranya karena penggabungan beberapa dinas menjadi satu sesuai OPD 2017.

Menurut Ketua DPRD Kota Semarang Supriyadi, terkait sarana dan prasarana kantor bagi OPD baru memang jadi persoalan Pemkot. Banyak pejabat baru serta staf yang mengeluhkan belum memiliki ruang kerja dan perangkat pendukung

lainnya. "Saya kira ini wajar karena masih baru. Kami berharap bisa segera diselesaikan," katanya.

### Tingkatkan Pelayanan

Namun yang paling penting, menurut politisi PDI Perjuangan ini, OPD baru diharapkan bisa meningkatkan pelayanan publik agar semakin baik secara kinerja. Dengan adanya lembaga baru berikut pejabatnya, maka persoalan yang dihadapi masyarakat diharapkan bisa lebih fokus ditangani. "Jadi saat ini masyarakat banyak yang menunggu, agar ada peningkatan pelayanan publik dengan adanya OPD baru ini," ujarnya.

Terkait dengan evaluasi, Supriyadi menuturkan, ada baiknya dilakukan secara periodik. Misalnya, tiga bulan atau enam bulan sekali ada evaluasi. Saat ini belum saatnya karena masih tahap penyesuaian. Namun, sebagai aparat yang profesional, Supriyadi berharap penyesuaian pejabat baru tidak terlalu lama sehingga bisa langsung bekerja secara optimal.

"Dewan sudah menyetujui peningkatan TPP, tentu dengan harapan ada perbaikan kinerja. Apalagi belanja publik di Kota Semarang mencapai 65 persen dari APBD, sehingga masyarakat membutuhkan percepatan pembangunan sebagai wujud realisasi belanja publik itu," katanya.

Sementara Bambang Sukono mengatakan, hingga kini masih ada beberapa jabatan di dinas yang masih kosong. Untuk eselon II ada empat dinas yang belum terisi.

"Demikian juga eselon di bawahnya. Beberapa kelurahan utamanya di daerah pengembangan seperti Gunungpati dan Mijen ada juga posisi kasi yang belum terisi. Dalam waktu dekat akan segera diisi agar pelayanan bisa kembali normal dan ada peningkatan kinerja pegawai," ujar Bambang Sukono. (H71-71)



**SAMPAIKAN MATERI:** Ketua DPRD Kota Semarang Supriyadi (paling kanan) menyampaikan materi saat jadi pembicara dalam dialog interaktif DPRD Kota Semarang di Semesta Hotel, belum lama ini. (71)

SM/dok



SM/dok

**SALURKAN ASPIRASI:** Salah satu perwakilan masyarakat yang ikut aktif dalam dialog interaktif sebagai salah satu saluran penyampaian aspirasi pada DPRD Kota Semarang dan Pemkot Semarang. (71)



SM/dok

**DIAMBIL SUMPAH:** Para pejabat baru Pemkot Semarang saat disumpah jabatan dalam pelantikan di Balai Kota Semarang, Selasa (3/1) lalu. (71)